



FDA Menyetujui 4 Vaksin Flu Babi

US Food and Drug Administration telah menyetujui empat vaksin virus influenza H1N1 (flu babi), dengan dosis pertama diharapkan akan tersedia dalam waktu empat minggu. FDA mengharapkan *batch* pertama akan tersedia dalam waktu satu bulan. Persetujuan adalah kabar baik dalam menanggulangi virus influenza H1N1, kata Komisaris FDA Dr. Margaret A. Hamburg. Vaksin ini akan membantu melindungi individu dari penyakit serius dan kematian akibat influenza.

Menurut Hamburg, pemerintah federal Amerika telah memesan 195 juta dosis, tetapi mungkin lebih banyak lagi jika diperlukan. Biasanya, 100 juta orang Amerika mendapatkan vaksinasi untuk flu musiman setiap tahun.

Diperkirakan 45 juta dosis vaksin ini tersedia pada pertengahan Oktober 2009. Anak-anak dan dewasa muda, yang tampaknya lebih rentan terhadap H1N1 flu babi, serta wanita hamil, pekerja perawatan kesehatan dan orang-orang dengan kondisi kesehatan kronis seperti asma, diabetes dan penyakit jantung, adalah prioritas calon pengguna vaksin.

Sejak pertama kali muncul di Meksiko dan Amerika Serikat musim semi lalu, virus H1N1 (flu babi) terus menyebabkan penyakit yang relatif ringan pada kebanyakan orang (mirip flu musiman) dan pemulihan cukup cepat.

Menurut Dr Jesse Goodman, vaksin H1N1 yang telah disetujui telah menjalani pengawasan produksi ketat oleh FDA, pengujian kualitas produk dan prosedur rilis yang berlaku untuk vaksin influenza musiman.

Hasil pendahuluan dari uji klinis menunjukkan hanya perlu satu dosis suntikan vaksin flu babi untuk memicu respon imun yang diinginkan di sebagian besar orang dewasa yang sehat delapan sampai 10 hari setelah inokulasi, sama dengan vaksin influenza musiman.

Studi klinis pada vaksin H1N1 berlanjut untuk menentukan dosis yang optimal pada anak-anak. Hasil tersebut diharapkan tidak lama, kata FDA.

Empat jenis vaksin dibuat oleh CSL Limited, MedImmune LLC, Novartis Vaccines dan Diagnostics Limited, dan Sanofi Pasteur, Inc. Menurut FDA, keempat perusahaan memproduksi vaksin H1N1 dengan menggunakan proses yang sama, dan memiliki catatan keamanan yang terbukti saat memproduksi vaksin influenza musiman.

Uji awal vaksin menunjukkan toleransi yang baik, dengan efek samping mirip dengan vaksin flu musiman. Ini termasuk rasa sakit di tempat suntikan, dan juga mungkin demam ringan, pegal sekujur tubuh dan kelelahan selama beberapa hari setelah inokulasi. Untuk vaksin semprot hidung, yang paling umum adalah efek samping hidung berair atau tersumbat untuk segala usia, sakit tenggorokan pada orang dewasa, dan demam pada anak-anak usia 2-6 tahun.



FDA menekankan bahwa vaksin H1N1 tidak akan melindungi terhadap flu musiman biasa. Itu sebabnya orang dianjurkan untuk mendapatkan suntikan flu musiman sekarang, meskipun virus H1N1 menyumbang sekitar 98 persen dari flu yang beredar di Amerika Serikat saat ini.

Beberapa studi baru menunjukkan bahwa orang yang terinfeksi flu babi tampaknya menular lebih lama daripada pasien dengan flu musiman biasa. Belum jelas apa temuan ini akan berdampak terhadap rekomendasi layanan kesehatan untuk memerangi flu babi, karena infeksi yang relatif ringan pada kebanyakan orang dan waktu pemulihan cukup cepat.

Studi ini menunjukkan bahwa Anda tidak akan tertular dengan virus H1N1 (flu babi) dalam satu atau dua hari. "Anda mungkin tertular sudah sekitar satu minggu," kata Gaston De Serres, seorang ilmuwan di Institute of Public Health di Quebec, yang mempresentasikan salah satu studi Senin di sebuah konferensi American Society for Microbiology di San Francisco.

Kadar virus dalam lendir hidung dapat memberikan indikasi apakah flu masih dapat disebarkan oleh batuk dan bersin. Dalam studi Kanada, antara 19 persen menjadi 75 persen orang dengan flu H1N1 masih menunjukkan tanda-tanda virus dalam hidung mereka delapan hari setelah timbulnya gejala pertama. Dua penelitian lain, satu dari Singapura, yang lain dari Meksiko, memberikan hasil yang sama.

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan saat ini hampir 280.000 kasus infeksi, dengan setidaknya 3.205 kematian di seluruh dunia.

CDC telah merekomendasikan bahwa orang yang terinfeksi flu babi untuk tinggal di rumah dan menghindari kontak dengan orang lain selama sedikitnya satu hari setelah mereka sudah bebas dari demam tanpa menggunakan obat penurun demam.

Nancy Cox, direktur CDC Divisi Influenza, mengatakan bahwa menganjurkan orang-orang tidak bekerja atau sekolah untuk waktu yang lama mungkin tidak perlu, karena virus H1N1 menyebabkan penyakit ringan, terutama pada anak-anak dan dewasa muda. (NFA)